

MANAJEMEN BLOG GEMPA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LITERASI SD PASCA GEMPA BUMI DI KECAMATAN CUGENANG CIANJUR

Nandang Kusnandar^{1*}, Sopandi², A.Mokh.Taufik³, Ai Aisyah⁴, Susi⁵, Ricky Yosepty⁶, Eva Dianawati Wasliman⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Islam Nusantara, Indonesia

E-mail: ndangkusnandar@uninus.ac.id

Abstract: The education report card established by the government as a standard for educational quality covers areas related to the input, process, and output of learning. The education report card contains literacy and numeracy competency achievements. Literacy achievements in elementary school education report in Cugenang District are still lacking. One of the efforts made by school supervisors in Cugenang sub-district is through the GEMPA Blog. The research aims to find out how the management of the Gempa Blog is implemented to improve the quality of school literacy. This research uses quantitative methods, interview data collection techniques, documentary studies, and field observations. Conclusions from the research results at the Program Planning stage consist of needs analysis, resource analysis, blog design, outreach, and technical guidance. The organization of the program includes the division of tasks between coordinators, supervisors, school principals, teachers, and school operators. The implementation stage starts with coordination, socialization, mentoring, and uploading written results. Program evaluation includes achieving goals, targets, targets, and obstacles. The obstacles encountered were the low competence of teachers in using technology, lack of facilities and infrastructure, limited earthquake blog applications, and an unstable internet network. Solutions implemented by development supervisors include communicating with school principals and teachers and providing periodic guidance and monitoring.

Keywords: Management, Earthquake Blog, Literacy, School Supervisor, Education Report.

Abstrak: Rapor pendidikan yang telah ditetapkan pemerintah sebagai standar mutu pendidikan mencakup area yang berkaitan dengan input, proses dan output pembelajaran. Dalam rapor pendidikan memuat capaian kompetensi literasi dan numerasi. Capaian literasi pada raport pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Cugenang masih kurang. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pengawas sekolah di kecamatan Cugenang adalah melalui Blog GEMPA. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen Blog Gempa dalam upaya meningkatkan kualitas literasi Sekolah. Penelitian ini menggunakan metoda kuantitatif dengan tehnik pengumpulan data wawancara, studi dokumentasi dan observasi lapangan. Kesimpulan hasil penelitian tahap Perencanaan Program terdiri dari analisis kebutuhan, analisis sumber daya, desain blog, sosialisasi dan bimbingan teknis. Pengorganisasian program memuat pembagian tugas dari kordik, pengawas, kepala sekolah, guru dan Operator sekolah. Tahap pelaksanaan dimulai dari koordinasi, sosialisasi, pendampingan, unggah hasil tulisan. Evaluasi Program memuat ketercapaian tujuan, target, sasaran, dan kendala. Kendala yang ditemui yaitu rendahnya kompetensi guru dalam penggunaan teknologi, kurangnya sarana dan prasarana, keterbatasan aplikasi Blog gempa serta jaringan internet yang masih kurang stabil. Solusi yang dilakukan oleh para pengawas bina diantaranya melakukan komunikasi kepada kepala sekolah dan guru, bimbingan dan monitoring secara periodik.

Kata kunci: Manjemen, Blog Gempa, Literasi, Pengawas Sekolah, Rapot Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 salah satunya berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. “Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olah hati, olah rasa, dan olah raga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global”.

Untuk mengoptimalkan dan menjaga agar kualitas pendidikan dapat terjaga dengan baik sampai ke tingkat satuan pendidikan, maka diperlukan penataan Peningkatan efisiensi manajemen pendidikan yang baik. Manajemen berbasis sekolah sangat dibutuhkan guna lebih meningkatnya kualitas pendidikan secara umum. Rochanah (2018) mengemukakan bahwa manajemen berbasis sekolah bermakna desentralisasi yang sistematis pada otoritas dan tanggung jawab tingkat sekolah untuk membuat keputusan atas masalah signifikan terhadap penyelenggaraan sekolah dalam kerangka kerja yang ditetapkan oleh pusat terkait tujuan, kebijakan, kurikulum, standar dan akuntabilitas. Dalam rapor pendidikan, kemampuan literasi dimaknai sebagai peserta didik memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di masyarakat Farid (2023). Menurut Putri (2022) Literasi adalah seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, menghitung, berbicara, serta dapat memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi awal terlihat pada umumnya capaian literasi pada dari raport pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Cugenang masih kurang. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya kompetensi guru dalam literasi masih kurang, metoda pembelajaran, gaya belajar juga masih kurang. Selain itu, Kecamatan Cugenang merupakan salah satu daerah yang cukup parah terkena dampak dari gempa bumi yang terjadi pada bulan November Tahun 2022 sehingga menimbulkan dampak trauma yang cukup besar terhadap sebagian besar warga masyarakat. Mendengar kata Gempa saja merupakan hal yang menakutkan bagi sebagian warga terutama anak-

anak. Berbagai upaya dilakukan oleh dinas pendidikan di wilayah kecamatan untuk meningkatkan capaian raport pendidikan, khususnya capaian dalam literasi melalui berbagai program yang dilaksanakan oleh para pengawas sekolah yang bertugas di wilayah kecamatan Cugenang yang memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh untuk melaksanakan fungsi pendampingan dengan melakukan kegiatan Pendampingan dalam peningkatan kualitas pembelajaran pada Satuan Pendidikan. Salah satu program peningkatan literasi yang diimplementasikan oleh pengawas sekolah di kecamatan Cugenang adalah melalui Blog GEMPA.

Program Blog Gempa dirancang untuk meningkatkan minat baca, meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami suatu bacaan, menulis dll. Nama “Gempa” merupakan akronim dari “Gerakan Menulis Pengetahuan Anda”. Dengan nama tersebut juga diharapkan dapat mengurangi rasa trauma yang melanda oleh sebagian warga masyarakat Kecamatan Cugenang, khususnya anak - anak sekolah. Perumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana implementasi Blog Gempa terhadap peningkatan literasi sekolah binaan. Mengingat luasnya permasalahan, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal perencanaan blog Gempa, pengorganisasian blog Gempa, pelaksanaan blog Gempa, Evaluasi blog Gempa, hambatan Manajemen blog Gempa, solusi Manajemen blog Gempa. Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mendapatkan gambaran/informasi dan menganalisis mengenai perencanaan blog Gempa sebagai program Pendampingan Pengawas dalam meningkatkan kompetensi literasi sekolah pada SDN Kawunggading dan SDN Sukmajaya Kecamatan Cugenang, pengorganisasian blog Gempa sebagai program Pendampingan Pengawas sekolah dalam meningkatkan kompetensi literasi pada SDN Kawunggading dan SDN Sukmajaya Kecamatan Cugenang, pelaksanaan blog Gempa sebagai program Pendampingan Pengawas sekolah dalam meningkatkan kompetensi literasi pada SDN Kawunggading dan SDN Sukmajaya Kecamatan Cugenang, evaluasi blog Gempa sebagai program Pendampingan Pengawas dalam meningkatkan kompetensi literasi sekolah pada SDN Kawunggading dan SDN Sukmajaya Kecamatan Cugenang, hambatan Manajemen blog Gempa sebagai program Pendampingan Pengawas sekolah dalam meningkatkan kompetensi literasi pada SDN Kawunggading dan SDN Sukmajaya Kecamatan Cugenang dan solusi Manajemen blog Gempa sebagai program Pendampingan Pengawas sekolah dalam meningkatkan kompetensi pada SDN Kawunggading dan SDN Sukmajaya Kecamatan Cugenang.

METODE

Metode Penelitian Dalam penelitian ini menggunakan Metode deskriptif. Menurut Syahrizal & Jailani (2023) metode deskriptif merupakan metode penelitian yang memusatkan diri pada masalah-masalah aktual dengan mengumpulkan data yang disusun, dijelaskan, kemudian dianalisis. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif interaktif dengan metode studi kasus. Metode ini merupakan studi mendalam menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan alamiahnya serta menginterpretasikannya. Subjek Penelitian dalam penelitian ini adalah Koordinator dinas pendidikan kecamatan Cugenang, Pengawas pendamping di Kecamatan Cugenang, Kepala sekolah dan guru di SD SDN Kawunggading dan SDN Sukmajaya Kecamatan Cugenang. Objek Penelitian Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah tingkat partisipasi aktif Kepala sekolah dan guru di SD SDN Kawunggading dan SDN Sukmajaya Kecamatan Cugenang dalam mengikuti program blog gempa. Instrumen Penelitian (1) Lembar Observasi Pada penelitian ini, kegiatan pengamatan dilakukan selama kegiatan pendampingan dilakukan oleh pengawas sekolah dari bulan Maret sampai bulan Juni 2024. Peneliti melakukan pengamatan terhadap progres implementasi Blog “Gempa” yang di gulirkan oleh pengawas sekolah kecamatan Cugenang (2) Wawancara, wawancara dilakukan untuk mencari sumber data dari Koordinator Wilayah Kecamatan Cugenang, Pengawas sekolah di Kecamatan Cugenang, Kepala Sekolah SDN Kawunggading dan SDN Sukmajaya serta beberapa Guru dari kedua Sekolah Dasar Tersebut (3) Studi Dokumen Pada penelitian ini, Tim peneliti menggunakan dokumen resmi baik (undang-undang, Permendikbud dan peraturan lainnya) maupun dokumen lainnya seperti buku, artikel, jurnal, Buletin, majalah, Berita dari mas media maupun pemberitahuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan diperoleh data: Program Blog Gempa yang dibuat oleh pengawas bina Kecamatan Cugenang terdapat proses perencanaan hal ini terlihat dari data yang kami peroleh dari dokumentasi yang ada di pengawas dan di sekolah yang dijadikan objek penelitian. Dokumentasi perencanaan berupa data hasil analisis kebutuhan, program kerja Blog Gempa, dan jadwal sosialisasi dan pelaksanaan program. Berdasarkan data yang di peroleh dari hasil wawancara dan

observasi lapangan dengan responden diperoleh kesimpulan bahwa program blog Gempa yang dilaksanakan oleh pengawas Bina Kecamatan Cugenang dalam upaya peningkatan raport pendidikan sekolah binaan khususnya di bidang literasi terdapat proses perencanaan dalam pembuatan program Blog Gempa tersebut.

Perencanaan dimulai dari melakukan pemetaan analisis kebutuhan sekolah, membuat program, melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait, melakukan sosialisasi terhadap sekolah binaan dan juga membuat jadwal bimbingan teknis. proses pengorganisasian hal ini terlihat dari data yang kami peroleh dari dokumentasi yang ada di pengawas dan di sekolah yang dijadikan objek penelitian. Dokumentasi pengorganisasian program tersebut terdiri dari penanggung jawab program, ketua pelaksana program, anggota dan operator program.

Dimana untuk penanggung jawaban ketua pelaksana di jabat oleh pengawas bina sedangkan untuk anggota melibatkan kepala sekolah, guru dan operator sekolah sebagai teknis program Blog Gempa. Berdasarkan data yang di peroleh dari hasil wawancara dan observasi lapangan dengan responden diperoleh kesimpulan bahwa program blog Gempa yang dilaksanakan oleh pengawas Bina Kecamatan Cugenang dalam upaya peningkatan raport pendidikan sekolah binaan khususnya di bidang literasi terdapat proses pengorganisasian yang terdiri dari penanggung jawab program, ketua pelaksanaan, anggota dan operator program.

Untuk penanggung jawab dan ketua pelaksana dijabat langsung oleh pengawas bina sedangkan untuk anggota melibatkan kepala sekolah dan guru sedangkan untuk operator program melibatkan operator sekolah. Tentunya ,melibatkan warga sekolah memberikan kemudahan dalam keterlaksanaan program Blog Gempa tersebut. Tahap pelaksanaan program blog gempa telah dilaksanakan dengan baik. hal ini terlihat dengan keterlibatan pengawas, kepala sekolah, guru dan siswa dalam penggunaan blog gempa sebagai media literasi, yang dibuktikan dengan adanya hasil karya literasi yang telah diupload oleh guru dan siswa dengan bantuan operator sekolah. siswa dan guru aktif memberikan komentar di blog terhadap karya orang lain sebagai upaya peningkatan literasi sekolah.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan hasil dokumentasi bahwa tahap pelaksanaan program blog gempa telah dilaksanakan dengan baik. hal ini terlihat dengan keterlibatan pengawas, kepala sekolah, guru dan siswa dalam penggunaan blog gempa sebagai media literasi, yang dibuktikan dengan adanya hasil karya literasi yang telah

diupload oleh guru dan siswa dengan bantuan operator sekolah. siswa dan guru aktif memberikan komentar di blog terhadap karya orang lain sebagai upaya peningkatan literasi sekolah.

Menurut Mania (2018) Evaluasi memuat ketercapaian tujuan, target, sasaran, hambatan atau kendala. Dari hasil evaluasi diharapkan tujuan program tersebut dapat berkembang lebih baik dan mencapai target adanya peningkatan literasi bagi sekolah. Berdasarkan data hasil observasi yang kami lakukan, berkaitan dengan pelaksanaan program blog gempa terlihat program ini sudah berjalan cukup baik, di blog sudah terlihat beberapa hasil tulisan dari beberapa guru dan siswa, namun belum jumlahnya masih belum sesuai dengan data jumlah guru dan siswa yang ada di sekolah tersebut, jadi masih ada guru yang belum mengakses dan memposting tulisannya di blog tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara, study dokumentasi dan observasi lapangan dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi dalam penggunaan program Blog Gempa untuk peningkatan literasi sekolah yaitu terbatasnya kemampuan atau kompetensi guru di sekolah dasar dalam menggunakan aplikasi berbasis teknologi. Kendala lain adalah aplikasi Blog itu sendiri yang masih memiliki keterbatasan pengguna akun sebagai penulis dengan jumlah terbatas. Tidak semua sekolah memiliki peralatan teknologi yang cukup baik, baik itu peralatan Hardware atau perangkat kerasnya seperti laptop, *chorembook*, dll. Selain itu jaringan internet yang kurang baik menjadi salah satu kendala untuk mengakses blog gempa.

Berdasarkan hasil dokumentasi dan observasi didapat data dalam organisasi salah satu guru dijadikan sebagai operator yang bertugas untuk mengupload hasil karya anak dan guru. Selain hal itu pengawas melakukan monitoring secara berkala hal ini terlihat dari jadwal kunjungan monitoring pengawas ke sekolah. Berdasarkan hasil wawancara, studi dokumentasi dan observasi dapat disimpulkan bahwa solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi pengawas bina mengikutsertakan guru sebagai tim yang bertugas sebagai operator Blog gempa untuk memudahkan proses penguploadan hasil karya literasi siswa dan guru. Tentunya solusi tersebut memberikan kemudahan bagi sekolah karena sudah diberikan akses untuk mengeksplor dalam penggunaan Blog tersebut. Pengawas melakukan monitoring secara berkala sesuai dengan jadwal yang ditentukan ke sekolah-sekolah.

Perencanaan blog Gempa sebagai program Pendampingan Pengawas sekolah

kecamatan Cugenang pada SDN Kawunggading dan SDN Sukmajaya Kecamatan Cugenang (1) Berdasarkan data yang kami peroleh dari wawancara dan juga hasil studi dokumentasi lapangan maka diperoleh data sebagai berikut :

Data Hasil wawancara dengan berbagai responden (1) Kordik Kecamatan Cugenang Ada berbagai program kerja pengawas pendamping sekolah di kecamatan Cugenang adalah untuk meningkatkan raport mutu sekolah yang berada diwilayah kecamatan Cugenang. Salah satu program kerja pengawas adalah bagaimana meningkatkan mutu sekolah dalam literasi, yaitu melalui program yang dinamakan Blog Gempa. Pengawas sudah melakukan koordinasi dan komunikasi dengan kami selaku korwas dan juga koordinasi dengan pengawas lainnya. Perencanaan dimulai dari melakukan analisis kebutuhan program, merumuskan tujuan dari program tersebut, merancang pelaksanaan dari mulai sosialisasi sampai dengan praktiknya, merancang atau mendesain aplikasi atau Blog, melakukan identifikasi terhadap minat baca guru dan siswa, perangkat sumber daya yang dimiliki oleh sekolah khususnya berkaitan dengan perangkat teknologi, sampai membuat skedul atau jadwal pelaksanaan program.

(2) Pengawas Pendamping Kecamatan Cugenang. Untuk meningkatkan raport pendidikan sekolah khususnya dalam bidang literasi kami sebagai pengawas bina berdiskusi merancang sebuah program yang dapat meningkatkan literasi sekolah. Salah satu program kerja pengawas dalam upaya meningkatkan mutu sekolah dalam literasi, yaitu melalui program Blog Gempa. Langkah pertama yang kami lakukan dalam perencanaan program Blog Gempa dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan program, merumuskan tujuan dari program tersebut, merancang pelaksanaan dari mulai sosialisasi sampai dengan praktiknya, merancang atau mendesain aplikasi atau Blog, melakukan identifikasi terhadap minat baca guru dan siswa, perangkat sumber daya yang dimiliki oleh sekolah khususnya berkaitan dengan perangkat teknologi, sampai membuat skedul atau jadwal pelaksanaan program. Tentunya langkah tersebut sudah kami komunikasikan dengan kordik dan korwas di lingkungan Kecamatan Cugenang dan sudah kami lakukan sosialisasi program tersebut ke dua sekolah binaan sebagai sample uji program Blog Gempa yaitu SDN Sukmajaya dan SDN kawunggading di Kecamatan Cugenang.

(3) Kepala sekolah Kesimpulan dari data hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Sukmajaya dan SDN Kawungagding diperoleh data sebagai berikut : Perencanaan

program blog gempa telah disampaikan oleh pengawas pendamping kepada kepala sekolah dan guru guru di SDN Sukmajaya dan SDN Kawunggading. Pengawas bina dalam proses pendampingannya melakukan identifikasi kebutuhan sekolah khususnya target sasaran peningkatan mutu sekolah dan perangkat yang dimiliki oleh sekolah. Para pengawas juga melakukan sosialisasi pengenalan Program Blog Gempa terhadap warga sekolah. Mengenai apa itu program blog gempa, bagaimana pelaksanaannya, tujuannya dan target sasaran dari program tersebut. Program tersebut dirancang untuk meningkatkan minat baca, pemahaman, dan keterampilan menulis siswa sekolah dasar di Kecamatan Cugenang.

(4) Guru SDN Sukmajaya dan Kawung Gading kesimpulan dari data hasil wawancara dengan guru SDN Sukmajaya dan SDN Kawunggading diperoleh data sebagai berikut : Program ini sudah dipersiapkan baik oleh para pengawas, hal ini terlihat telah dilakukannya sosialisasi dan bimtek mengenai pengenalan dan penggunaan aplikasi Blog Gempa , seperti bagaimana mengakses, mengupload tulisan di blog gempa, dan juga pengenalan berbagai fitur Blog Gempa.

Pembahasan

Pembahasan dimaksudkan untuk menginterpretasikan dan memaknai hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan dan tidak sekadar menjelaskan temuan. Pembahasan harus diperkaya dengan merujuk atau membandingkan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah diterbitkan dalam jurnal ilmiah bereputasi dan tidak berasal dari jurnal abal-abal (*predatory journal*)(Ayub D.I, 2023).

Dalam pembahasan disarankan juga berisi pengintegrasian hasil penelitian ke dalam kumpulan teori atau pengetahuan yang telah mapan, penyusunan teori baru, modifikasi teori yang telah ada, serta implikasi hasil penelitian.

Pengorganisasian blog Gempa sebagai program Pendampingan Pengawas sekolah Kecamatan Cugenang pada SDN Kawunggading dan SDN Sukmajaya Kecamatan Cugenang.

(1) Koordinator Disdik Kecamatan Cugenang Program Blog Gempa yang sebelumnya telah dirancang oleh pengawas, yaitu melalui analisis dan pemetaan identifikasi kebutuhan sekolah, sumber daya sekolah. Selanjutnya pengawas melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait dalam upaya melakukan pengorganisasian program tersebut. Pengorganisasian dilakukan yang dilakukan pengawas diantaranya dengan menyusun program kerja dan pembagian tugas seperti menentukan penanggung jawab program, ketua pelaksana program, dan operator program.

(2) Pengawas bina Kecamatan Cugenang Program Blog Gempa yang sebelumnya telah disosialisasikan kepada kordik dan sekolah selanjutnya kami merancang pengorganisasian program Blog Gempa melalui analisis dan pemetaan identifikasi kebutuhan sekolah, sumber daya sekolah. Selanjutnya kami melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait dalam upaya melakukan pengorganisasian program tersebut. Pengorganisasian yang kami lakukan mulai dari menyusun program kerja dan pembagian tugas seperti menentukan penanggung jawab program, ketua pelaksana program, anggota dan operator program.

(3) Kepala sekolah Program Blog Gempa yang sebelumnya telah disosialisasikan oleh Pengawas bina kepada sekolah. Tentunya dalam program tersebut terdapat proses pengorganisasian yang terdiri dari penanggung jawab program, ketua pelaksana program, anggota dan operator program dimana untuk penanggung jawab dan pelaksana program adalah pengawas bina, sedangkan untuk anggota melibatkan kami kepala sekolah dan guru kelas. Sedangkan untuk operator program melibatkan operator sekolah untuk memudahkan proses upload hasil karya guru dan siswa di sekolah.

(4) Guru SDN Sukmajaya dan SDN Kawunggading Program Blog Gempa yang telah disosialisasikan oleh pengawas sebagai solusi peningkatan literasi sekolah sangat bagus. tentunya dalam program tersebut sudah terdapat pengorganisasian yang baik sehingga memudahkan kami dalam mengakses dan menggunakan Blog Gempa tersebut. Pengorganisasian program tersebut terdiri dari penanggung jawab program, ketua pelaksana program, anggota dan operator program. Kami sebagai guru sangat senang karena menjadi anggota yang terlibat langsung dalam menggunakan Blog Gempa tersebut. Keterlibatan operator sekolah sebagai teknisi program memudahkan kami untuk mengupload hasil karya literasi guru dan siswa dalam Blog Gempa tersebut. Pelaksanaan blog Gempa sebagai program Pendampingan Pengawas sekolah kecamatan Cugenang pada SDN Kawunggading dan SDN Sukmajaya Kecamatan Cugenang. Data hasil penelitian yang kami peroleh untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut adalah sebagai berikut (a) Data hasil wawancara

(1) Koordinator Disdik Kecamatan Cugenang Program blog gempa sudah sampai ke tahap pelaksanaan, setelah dilakukan sosialisasi dan mulai digulirkan kami selaku koordik memantau kegiatan program tersebut. Aplikasi blog sudah ada bisa digunakan

oleh satuan pendidikan dengan memperhatikan sumber daya yang dimiliki oleh satuan pendidikan, sehingga meningkatkan minat baca dari peserta didik yang dapat berdampak terhadap peningkatan mutu pada satuan pendidikan itu sendiri. Sejalan dengan penelitian Yesi Puspitasari et al. (2023) mengemukakan bahwa pemberdayaan tersebut lebih menekankan bahwa orang mendapatkan keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk memberikan pengaruh terhadap kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya. Selain itu blog gempa juga diharapkan dapat mengurangi trauma dari peserta didik terhadap istilah gempa itu sendiri.

Pelaksanaan blog gempa ini tentunya memerlukan evaluasi dari setiap komponen yang terlibat dalam (2) Pengawas pembina kecamatan Cugenang Dalam proses pelaksanaan program Blog Gempa tentunya kami sebagai pengawas bina berperan aktif dan terjun langsung dalam penggunaan Blog Gempa di SDN Sukmajaya dan SDN Kawunggading. Proses pelaksanaan program dimulai dengan sosialisasi aplikasi blog pada kepala sekolah dan guru. Dalam sosialisasi tersebut kami pengawas bina menjelaskan tentang fitur yang ada dalam blog beserta fungsi fitur tersebut agar memudahkan sekolah dalam menggunakan blog tersebut. Warga sekolah dipersilakan untuk mengakses langsung blog tersebut melalui link yang dibagikan oleh pengawas bina. Selain itu, pengawas bina pun memasukkan akun sekolah sebagai penulis dalam blog tersebut sehingga memberikan kemudahan bagi sekolah untuk mengupload hasil karya literasi dalam Blog tersebut. Hanya satu akun perwakilan sekolah yang dimasukan menjadi penulis blog dengan tujuan untuk mengantisipasi penyalahgunaan blog tersebut. Tapi untuk akses sebagai pelihat admin blog membebaskan semua pihak untuk melihat dan memberikan komentar pada karya yang diposting oleh sekolah. Karya tersebut bak berupa artikel, puisi, karangan, dan video baik hasil karya kepala sekolah, guru maupun siswa. Dan tentunya murid menjadi pelaku utama dalam penggunaan blog tersebut.

Proses penguplodan hasil karya siswa dengan cara siswa menyetorkan hasil karya tersebut pada guru kelas kemudian dibantu oleh operator sekolah atau guru yang mempunyai akses penulis blog untuk mengupload karya dalam blog Gempa. Tentunya pengawas dan sekolah pun memberikan apresiasi pada siswa maupun guru yang paling banyak berkontribusi dalam menggunakan Blog tersebut. Hasil karya inspiratif guru dan siswa menjadi modal untuk pengembangan mutu dan kualitas tentunya dalam bidang literasi. Menurut Rosiani et al. (2019) faktor penyebab rendahnya literasi di Indonesia

adalah (a) kualitas pendidikan yang rendah menyebabkan rendahnya kualitas lulusan pada tingkat pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi; (b) kualitas lulusan juga ditentukan oleh kualitas atau kompetensi guru; (c) infrastruktur pendidikan, seperti ketersediaan listrik, laboratorium komputer, akses terhadap internet, serta perpustakaan; (d) rendahnya minat membaca masyarakat Indonesia.

(3) Kepala sekolah Tahap pelaksanaan program Blog Gempa dalam upaya peningkatan mutu sekolah yang dilakukan oleh pengawas bina tentunya kami sebagai kepala sekolah terlibat langsung secara aktif. Keterlibatan kami sebagai kepala sekolah dalam blog tersebut diantaranya memantau guru dan siswa untuk aktif menggunakan blog Gempa sebagai media literasi, menyediakan fasilitas pendukung seperti perangkat dan jaring internet yang stabil di sekolah.

(4) Guru Dalam proses pelaksanaan program Blog Gempa kami terlibat langsung dalam menggunakan blog tersebut. Kami berupaya memotivasi siswa untuk aktif mengakses blog dan memberikan komentar pada hasil karya siswa dan guru sebagai media pengembangan literasi. Selain itu, kami menjadi operator bagi siswa dan guru yang akan mengupload hasil karya literasi. Evaluasi blog Gempa sebagai program Pendampingan Pengawas sekolah kecamatan Cugenang pada SDN Kawunggading dan SDN Sukmajaya Kecamatan Cugenang (a) Data hasil Wawancara

(1) Koordik Kecamatan Cugenang Untuk meningkatkan mutu literasi pada blog gempa tentunya kita harus melakukan evaluasi terhadap pemanfaatan blog Gempa. Hal tersebut dilakukan secara berkala untuk melihat keefektifan dalam penggunaan Blog Gempa, sehingga apa yang menjadi kendala selama pelaksanaan program tersebut menjadi masukan dalam perbaikan bagi aplikasi blog gempa.

(2) Pengawas Evaluasi Blog Gempa dilakukan secara berkala untuk melihat keefektifan dalam penggunaan Blog Gempa tersebut, sehingga apa yang menjadi kendala selama pelaksanaan program tersebut menjadi masukan dan perbaikan bagi aplikasi blog berdasarkan data dan fakta yang ada. Tentunya melalui tahap evaluasi kita bisa mengetahui kelemahan dari blog tersebut, kelemahan tersebut menjadi bahan untuk perbaikan blog agar dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh sekolah dalam upaya meningkatkan literasi sekolah. Sejalan dengan penelitian Kyalo (2021) yang berjudul "*Implementation of Digital Literacy Program in Public Primary Schools: a Case Study of Makueni County, Kenya*". Evaluasi tersebut tentunya kami peroleh berdasarkan

masuk dari kepala sekolah, guru dan siswa sebagai pengguna blog.

(3) Kepala sekolah SDN Kawunggading dan SDN Sukmajaya Tahap Evaluasi yang dilakukan oleh pengawas terhadap program blog gempa menjadi solusi terhadap kendala yang dihadapi oleh sekolah dalam mengakses blog tersebut. Proses perbaikan yang dilakukan tentunya memberikan dampak yang positif bagi kami sebagai pengguna blog tersebut. Evaluasi dapat dilakukan melalui pengumpulan data partisipasi siswa, kualitas konten blog, respons siswa dan guru, serta dampak yang dirasakan oleh peserta. Berdasarkan hasil evaluasi, pengawas sekolah dapat membuat penyesuaian atau perbaikan terhadap program, serta mengidentifikasi area yang perlu diperkuat.

(4) Guru SDN Kawunggading dan SDN Sukmajaya Tahap Evaluasi terhadap program blog tersebut dilakukan untuk meningkatkan efektivitas program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dapat dilakukan melalui pengumpulan data partisipasi siswa, kualitas konten blog, respons siswa dan guru, serta dampak yang dirasakan oleh peserta. Berdasarkan hasil evaluasi, dapat membuat penyesuaian atau perbaikan terhadap program, serta mengidentifikasi area yang perlu diperkuat. Hambatan Manajemen blog Gempa sebagai program Pendampingan Pengawas sekolah kecamatan Cugenang pada SDN Kawunggading dan SDN Sukmajaya Kecamatan Cugenang Data hasil penelitian yang kami peroleh berkaitan dengan pertanyaan penelitian tersebut adalah sebagai berikut: (a) Data Hasil Wawancara :

(1) Koordinator Diskdik Kecamatan Cugenang Data hasil wawancara yang dilakukan dengan kordik mengenai hambatan dalam pelaksanaan program Blog Gempa dalam meningkatkan kompetensi dalam literasi di kecamatan Cugenang diperoleh bahwa program gempa sudah berjalan dengan cukup baik. Namun dalam pelaksanaannya tentu saja masih ditemukan beberapa hambatan atau kendala. Berdasarkan pemantauan yang telah dilakukan beberapa hambatan tersebut diantaranya masih terbatasnya kemampuan atau kompetensi guru guru di sekolah dasar dalam menggunakan aplikasi berbasis teknologi. Kendala lain adalah aplikasi Blog itu sendiri yang masih memiliki keterbatasan pengguna akun sebagai penulis dengan jumlah terbatas. Tidak semua sekolah memiliki peralatan teknologi yang cukup baik, baik itu peralatan hardware atau perangkat kerasnya seperti laptop, chromebook dll. Selain itu jaringan internet yang kurang baik menjadi salah satu kendala untuk mengakses blog gempa.

(2) Pengawas bina Kecamatan Cugenang Dari hasil wawancara dengan pengawas

diperoleh data, bahwa pelaksanaan Blog gempa sudah berjalan dengan baik, namun masih ditemui beberapa hambatan, yang diantaranya hambatan tersebut diantaranya masih terbatasnya kemampuan atau kompetensi guru di sekolah dasar dalam menggunakan aplikasi berbasis teknologi. Kendala lain adalah aplikasi Blog itu sendiri yang masih memiliki keterbatasan pengguna akun sebagai penulis dengan jumlah terbatas. Tidak semua sekolah memiliki peralatan teknologi yang cukup baik, baik itu peralatan hardware atau perangkat kerasnya seperti laptop, chorembook dll. Selain itu jaringan internet yang kurang baik menjadi salah satu kendala untuk mengakses blog gempa.

(3) Kepala sekolah Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, didapat data beberapa kendala dalam pelaksanaan program blog gempa, yaitu diantaranya rendahnya minat atau partisipasi siswa, serta kesulitan dalam mengurangi dampak trauma akibat gempa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lawson et al. (2019) yang berjudul “ Educators' secondary traumatic stress, children's trauma, and the need for trauma literacy”. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shilpa et al. (2023) yang berjudul “Exploring Trauma Literacy Quotient Among Indian Journalists and a Way Forward in Post-Pandemic Era: A Case Study of India”. Terbatasnya kemampuan atau kompetensi guru di sekolah dasar dalam menggunakan aplikasi berbasis teknologi juga menjadi kendala, sekolah juga belum memiliki peralatan teknologi yang cukup lengkap, baik itu peralatan hardware atau perangkat kerasnya seperti laptop, chorembook. Selain itu jaringan internet yang kurang baik menjadi salah satu kendala untuk mengakses blog gempa.

(4) Guru Dari hasil wawancara dengan guru disekolah yang menjadi tempat penelitian ditemukan beberapa kendala atau hambatan dalam pelaksanaan program blog gempa diantaranya seperti masih kurang pemahannya guru-guru dalam menggunakan teknologi, keterbatasan sumber daya alat atau perangkat, kurang bagusnya jaringan internet. Solusi Manajemen blog Gempa sebagai program Pendampingan Pengawas sekolah kecamatan Cugenang pada SDN Kawunggading dan SDN Sukmajaya Kecamatan Cugenang Data yang kami peroleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi lapangan berkaitan dengan solusi dalam program pendampingan melalui blog gempa adalah sebagai berikut : (a) Data Hasil Wawancara :

(1) Koordinator Diskdik Kecamatan Cugenang Program blog gempa ini merupakan program yang baru dilaksanakan diwilayah koordinator dinas pendidikan Kecamatan

Cugenang, walaupun terdapat beberapa hambatan atau permasalahan tetapi hal tersebut tentunya dapat terselesaikan apabila adanya komunikasi serta koordinasi antara semua pihak baik pengawas, kepala sekolah serta guru dengan melakukan komunikasi yang intens, bimbingan teknis dan konsultasi setiap saat oleh pengawas terhadap guru. Melakukan monitoring secara periodik terhadap sekolah binaannya. Untuk permasalahan terbatasnya akun yang bisa menjadi penulis blog maka solusinya hanya satu akun setiap sekolah yang bisa menjadi penulis. Sedangkan solusi terhadap kurang stabilnya jaringan internet sekolah adalah dengan menggunakan berbagai layanan internet seluler dan pelaksanaan dilakukan di tempat atau waktu tertentu yang jaringannya cukup baik. Selain melakukan kegiatan-kegiatan tersebut tentunya perlunya merubah mindset dari sumber daya agar tercapai tujuan yang diharapkan. Selain itu terbatas akun yang bisa menjadi penulis blog sehingga guru tidak bisa masuk akses sebagai penulis di blog tersebut. Permasalahan lainnya adalah kurang stabilnya jaringan internet sekolah.

(2) Pengawas bina Kecamatan Cugenang Program Blog gempa dapat dilaksanakan dengan cukup baik, namun tentu saja masih ditemui beberapa hambatan atau kendala, namun kami para pengawas berupaya untuk mengatasi beberapa hambatan yang ditemui tersebut. Hambatan yang kami temui diantaranya dari sumber daya tenaga pendidik di sekolah binaan yang masih memiliki kompetensi yang kurang dalam teknologi, solusi dalam mengatasi hambatan tersebut diantaranya kami melakukan komunikasi dan pendampingan secara intens kepada sekolah, melakukan bimbingan teknis dan juga layanan konsultasi kepada guru. Selain itu juga pengawas melakukan monitoring secara berkala pada sekolah binaannya Hambatan kedua yang ditemui adalah kurangnya sumber daya alat saran dan prasarana seperti PC, Laptop atau chomebook. Solusi yang kami ambil adalah kami menyarankan agar menggunakan alternatif lain yang menggunakan gadget atau Handphone yang berbasis android. Gadget merupakan alat yang sudah hampir semua tenaga pendidik menggunakannya. Untuk hambatan jaringan internet yang masih kurang stabil dan tidak adanya internet di sekolah, kami menyarankan kepada guru untuk menggunakan layanan seluler dan juga tidak dibatasi tempat dan waktu untuk mengupload tulisan.

(3) Kepala Sekolah Solusi yang dilakukan oleh pengawas bina untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan blog gempa adalah melakukan komunikasi yang intens, bimbingan teknis dan konsultasi setiap saat oleh pengawas terhadap guru.

Melakukan monitoring secara periodik terhadap sekolah binaannya. Untuk permasalahan terbatasnya akun yang bisa menjadi penulis blog maka solusinya hanya satu akun setiap sekolah yang bisa menjadi penulis. Sedangkan solusi terhadap kurang stabilnya jaringan internet sekolah adalah dengan menggunakan berbagai layanan internet seluler dan pelaksanaan dilakukan di tempat atau waktu tertentu yang jaringannya cukup baik.

(4) Guru Solusi yang diberikan oleh pengawas menjadikan kami guru - guru sebagai operator yang berperan dalam memposting hasil karya siswa dan guru dalam blog gempa. Para pengawas melakukan monitoring dan evaluasi setiap saat terhadap guru dalam pemanfaatan blog gempa sebagai media untuk meningkatkan literasi di sekolah. Sedangkan solusi terhadap kurang stabilnya jaringan internet sekolah adalah dengan menggunakan berbagai layanan internet seluler dan pelaksanaan dilakukan di tempat atau waktu tertentu yang jaringannya cukup baik.

SIMPULAN

Program pendampingan oleh pengawas bina terhadap sekolah - sekolah di kecamatan cugenang salah satunya adalah melalui Program Blog Gempa. Program tersebut dilaksanakan setelah melalui tahap perencanaan yang baik, dimulai dari analisis kebutuhan, analisis sumber daya, desain blog, sosialisasi dan juga bimbingan teknis bagi para guru di sekolah.

Program Blog gempa bisa terlaksana dengan baik juga karena telah melalui tahap pengorganisasian yang baik. Pengawas bina telah melakukan pengorganisasian dengan cukup baik, membuat pembagian tugas dan peran berbagai pihak terkait seperti kordik, pengawas, kepala sekolah dan Operator sekolah. Pengorganisasian dibentuk mulai dari penanggung jawab program, ketua pelaksana, teknisi, dll. Termasuk kepala sekolah dan Operator sekolah juga memiliki perannya masing-masing.

Dalam pelaksanaannya Program tersebut telah dapat dilaksanakan cukup baik, dimulai dari koordinasi, sosialisasi, pendampingan, praktik penulisan, unggah hasil tulisan telah dapat dilaksanakan. Antusias guru dan siswa cukup baik, hal tersebut terlihat dari banyaknya hasil tulisan yang telah diposting. Evaluasi Program Blog gempa telah dilaksanakan dengan baik. Evaluasi memuat ketercapaian tujuan, target, sasaran, hambatan atau kendala.

Dari hasil evaluasi diharapkan tujuan program tersebut dapat berkembang lebih baik dan mencapai target adanya peningkatan literasi bagi sekolah. Kendala yang ditemui

dalam pelaksanaan program Blog Gempa diantaranya rendahnya kompetensi guru dalam penggunaan teknologi, kurangnya sarana dan prasarana alat penunjang seperti laptop, PC, aplikasi Bog gempa yang kurang maksimal karena keterbatasan login akun sebagai penulis serta jaringan internet yang masih kurang stabil di daerah tersebut. Beberapa upaya telah dilakukan oleh para pengawas bina untuk mengatasi kendala diantaranya dengan melakukan komunikasi yang intens, bimbingan teknis dan konsultasi setiap saat oleh pengawas terhadap guru-guru. Melakukan monitoring secara periodik terhadap sekolah binaannya. Untuk permasalahan terbatasnya akun yang bisa menjadi penulis blog maka solusinya hanya satu akun setiap sekolah yang bisa menjadi penulis. Sedangkan solusi terhadap kurang stabilnya jaringan internet sekolah adalah dengan menggunakan berbagai layanan internet seluler dan pelaksanaan dilakukan di tempat atau waktu tertentu yang jaringannya cukup baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Bapak Koordinator Pendidikan Kecamatan Cugenang, Pengawas pendamping kecamatan Cugenang, Bapak kepala Sekolah Dasar Negeri Kawunggading, Ibu Kepala Sekolah Dasar Negeri Sukmajaya Kecamatan Cugenang, Bapak/ibu guru Sekolah Dasar Negeri Kawunggading, Bapak/Ibu guru Sekolah dasar negeri Sukmajaya dan para siswa di SDN Kawunggading dan SDN Sukmajaya kecamatan Cugenang, dan Dosen pembimbing Mata Kuliah Perencanaan Strategik Pendidikan, Kepada rekan mahasiswa RPL 53 kelas A Kabupaten Cianjur, Serta kepada keluarga yang sudah mendukung untuk melanjutkan studi S2 di Universitas Islam Nusantara.

DAFTAR RUJUKAN

- Ayub D.I, Otavianus. S. Lesmi. K. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan Praktis*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta/article/view/2603>
- Kyalo, E. M. (2021). *Implementation of Digital Literacy Program in Public Primary Schools: a Case Study of Makueni County, Kenya*. erepository.uonbi.ac.ke. <http://erepository.uonbi.ac.ke/handle/11295/155868>
- Lawson, H. A., Caringi, J. C., Gottfried, R., & ... (2019). Educators' secondary traumatic stress, children's trauma, and the need for trauma literacy. ... *Educational ...*. <https://meridian.allenpress.com/her/article-abstract/89/3/421/425864>
- Mania, S. (2018). OBSERVASI SEBAGAI ALAT EVALUASI DALAM DUNIA PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu*

- Tarbiyah Dan Keguruan*, 11(2), 220–233.
<https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>
- Pemerintah Indonesia. (2003). *Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- PUTRI, R. (2022). *PEMBELAJARAN AKTIF DAN KREATIF “6 LITERASI DASAR.”* repository.radenintan.ac.id. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/19833>
- Rochanah, S. (2018). *Management Of Character Leadership Student Leadership In Secondary Middle School Nsq City Cirebon* (Vol. 5, Issue 1).
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/ijer>
- Rosiani, D., Putri, S. A., Astuti, I., Ngatilah, N., Azizah, N. A., & ... (2019). *Menembus batas: antologi esai dan feature diseminasi gerakan literasi nasional*. repository.kemdikbud.go.id. <https://repository.kemdikbud.go.id/25633/>
- Shilpa, K., Kumari, A., Das, M. M., & ... (2023). Exploring Trauma Literacy Quotient Among Indian Journalists and a Way Forward in Post-Pandemic Era: A Case Study of India. *Journalism & Mass*
<https://doi.org/10.1177/10776958231161889>
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Yesi Puspitasari, Fuad Burhanul Bulqiah, Dimas Pratama Herdiansyah, Siti Nur Komariyatul Hasanah, Ita Uzzakah, Rian Agus Prakoso, Niken Pundri Selvianda, Yudis Setiawan, Malikal Balqis, Khozaimah, K., & Raudhatun Nadiyah. (2023). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LANSIA BUTA AKSARA UNTUK MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA DAN MENULIS DI DESA SILIWUNG. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 717–722.
<https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i4.6465>